

**PENGARUH POLA ASUH IBU SEBAGAI SINGLE PARENT DALAM
PENINGKATAN PEMBINAAN KARAKTER RELIGI MOTIVASI NILAI
BELAJAR ANAK DI MI AL KHOIRIYAH WONOLELO PLERET
BANTUL YOGYAKARTA**



Disusun oleh :

Khulil Khasanah

NIM: 1420421031

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khulil Khasanah
NIM : 1420421031
Jenjang : S2/ Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Kelas
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Saya yang menyatakan



Khulil Khasanah, S.Pd.SD

NIM. 1420411024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khulil Khasanah
NIM : 1420421031
Jenjang : S2/ Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Kelas
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2017

Saya yang menyatakan



Khulil Khasanah, S.Pd.I

NIM. 1420411024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : POLA ASUH IBU SEBAGAI SINGLE PARENT
DALAM PENINGKATAN PEMBINAAN KARAKTER
RELIGI MOTIVASI NILAI BELAJAR ANAK DI MI AL
KHOIRIYAH WONOLELO PLERET BANTUL
YOGYAKARTA

Nama : Khulil Khasanah, S.Pd.SD
NIM : 1420421031

Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Guru Kelas
Tanggal Ujian : 30 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 05 juni 2017
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGARUH POLA ASUH IBU SEBAGAI SINGLE PARENT DALAM PENINGKATAN PEMBINAAN KARAKTER RELIGI MOTIVASI NILAI BELAJAR ANAK DI MI AL KHOIRIYAH WONOLELO PLERET BANTUL YOGYAKARTA**

Nama : Khulil Khasanah, S.Pd.SD

NIM : 1420421031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji munaqosyah:

Ketua : Dr. Suhadi Cholil, MA

Pembimbing/ penguji : Dr. Istiningsih, M.Pd

Penguji : Dr. Maemunah, M.Ag

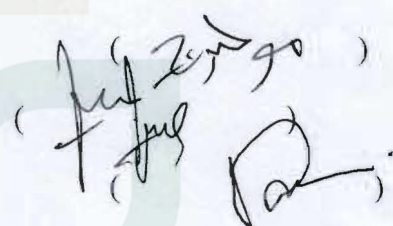
Diujikan di Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2017

Waktu : 09.00 s/d 10.00

Nilai/ hasil : 85,67/A-

IPK : 3,63

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat memuaskan / Cumlaude



Handwritten signatures of the examiners and a date stamp. The date stamp reads "30 Mei 2017".

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH POLA ASUH IBU SEBAGAI SINGLE PARENT DALAM
PENINGKATAN PEMBINAAN KARAKTER RELIGI MOTIVASI NILAI
BELAJARAN DI MI AL KHOIRIYAH WONOLELO PLERET
BANTUL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Khulil Khasanah

NIM : 1420421031

Jenjang : Magister

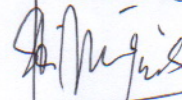
Program Studi : PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2017

Pembimbing,



Dr. ISTININGSIH.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS: At-Tahrim 66:6)

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH IBU SINGLE PARENT TERHADAP PENINGKATAN PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI AL KHAIRIYAH MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Khulil Khasanah, NIM 1420421031 Program Studi Magister Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh keluarga Ibu *single parent* terhadap peningkatan pembinaan karakter religious dan motivasi belajar siswa MI Al-Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul. Penelitian ini merupakan jenis penelelitian *mix method*, yaitu merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi orang tua siswa dan siswa MI Al-Khairiyah yang berasal dari keluarga *single parent*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan uji t dengan didahului uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis data regresi sederhana diperoleh 1. Pola asuh ibu *single parent* berpengaruh terhadap pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak di MI al Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,776 > 2,145$), sehingga H_0 ditolak. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Pola asuh ibu *single parent* meningkat maka pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak juga akan meningkat. 2. Besar sumbangan pengaruh variable pembinaan

karakter religious motivasi belajar anak terhadap pola asuh ibu single parent sebesar 62%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis determinasi yang didapat nilai 0,620 atau 62%.

Sedangkan untuk mengvalidkan data penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang memperoleh hasil 1. Tipe-tipe Pola Asuh yang diterapkan Ibu Single Parent di MI Al Khoiriyah adalah satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh otoritarian, satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh permisif, satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh demokratis dan satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh campuran antara pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. 2. Pola asuh Ibu single parent berpengaruh terhadap pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak di MI Al Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta, yaitu jika Pola asuh Ibu single parent meningkat maka pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak juga akan meningkat. 3. Besar sumbangan pengaruh variable pembinaan karakter religious motivasi belajar anak terhadap pola asuh Ibu single parent sebesar 62%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya pantas dikembalikan kepada Allah. Dialah Tuhan yang memberikan manusia bergelimang nikmat dan rahmat. Atas berkat rahmat dariNya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini sesuai waktu yang diinginkan. Sholawat beriringkan salam, semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan semoga syafaat beliau mengalir kepada kita. Amin.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu dan menunjang terselesaikannya penelitian ini hingga terselesaikannya penyusunan tesis ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs.KH Yudian Wahyudi PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi,MA,M.Phil,Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Ibu Dr. Istiningsih,M.Pd selaku Wakil Dekan I UIN Sunan Kalijaga dan Dosen Pembimbing Tesis yang sabar memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesainya penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Suhadi Cholil,MA, dan Dr. Siti Maemonah, M.Ag selaku penguji dan telah membrikan masukan-masukan dalam penyusunan tesis ini .

5. Kepada Ibu Subarniyati, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah yang telah memberikan izinnya serta memberikan informasi untuk penulisan tesis ini.
6. Kepada Mas Muhyidin yang senantiasa memberikan cambukan sehingga penulis dapat lebih semangat dalam menyelesaikan tesis ini, juga kepada kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar penulis.
7. Kepada Taslip Sulaiman, yang telah banyak memberikan motivasi, do'a, dan berbagai macam bantuan sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
8. Kepada Nazamim dan Mas Syafii yang berkenan bersusah payah membantu dalam penulisan tesis ini.
9. Kepada para narasumber, Ibu Eni Ramlah, Ibu Umi Arifah, Ibu Laili, Ibu Saini dan narasumber-narasumber lainnya yang berkenan meluangkan waktu bagi penulis untuk melakukan wawancara.
10. Kepada guru dan karyawan Mi Al Khoiriyah yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya kepada penulis selama pengumpulan data.
11. Kepada keluarga besar bagian Tata Usaha Fakultas Pascasarjana dan seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang juga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis mengakui bahwa penelitian dan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca sangatlah penulis nantikan.

Semoga penelitian ini dapat dilanjutkan dan tesis ini bermanfaat bagi par pembaca
sekalian.

Yogyakarta, Mei 2017

Khulil Khasanah,S.Pd.SD

NIM 1420411024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	22

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pola asuh Orang Tua	24
1. Pengertian	24
2. Macam-Macam Pola Asuh	28
3. Dimensi Dasar Yang Mempengaruhi Pola Asuh	32
4. Peranan Fungsi Keluarga Pola Asuh	33

B. Tinjauan Tentang Single Parent	37
1. Pengertian	37
2. Faktor-Faktor Menjadi Single Parent	37
3. Tipe-Tipe Kepribadian Single Parent	43
4. Problem Peranganda Ibu Single Parent	45
5. Dampak Pola Asuh Single Parent	49
6. Hubungan Antara Peran Single Parent Dengan Peningkatan Pembinaan Karakter Religius	51
C. Tinjauan Tentang Karakter Religius	58
1. Karakter Berbasis Nilai	58
2. Tinjauan Tentang Karakter	64
D. Tinjauan Tentang Motivasi	70
1. Pengertian	70
2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	71
3. Macam-Macam Motivasi	71
4. Indikator Motivasi Belajar	72
 BAB III. DISKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Profil MI AL-Khoiriyah	78
B. Visi, Misi Dan Tujuan	79
C. Karakteristik	79
D. Kurikulum	82
E. Kegiatan Belajar Mengajar	83
F. Kegiatan Ekstra Kurikuler	84

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pembentukan Karakter Anak Melalui Pola Asuh

Orang Tua Di Mi Al –Khoiriyah 100

B. Pola Asuh Single Parent Ibu Dalam Menanamkan Karakter

Religi Dan Motivasi Belajar Anak 115

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 128

B. Keterbatasan Penelitian 129

C. Saran 130

DAFTAR PUSTAKA 131

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Tabel Populasi Penelitian.....	79
Tabel 2. Rangkuman Uji Validitas Instrumen	88
Tabel 3 Interval Koefisien	92
Tabel 4 Data Siswa 3 TahunTerakhir	94
Tabel 5 Data Lulusansiswa 3 tahunterakhir.....	94
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Item	95
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	97
Tabel 8 Statistik Deskriptif	98
Tabel 9 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	99
Tabel 10 Uji Linieritas	101
Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser	104
Tabel 12 Analisis Regresi Linear Sederhana	106
Tabel 13 Hasil Uji t.....	107
Tabel 14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	109
Gambar 1. Uji Normalitas.....	101
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedaktisitas Metode Grafik	103
Gambar 3. Pengaruh X terhadap Y	108

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan-perubahan yang serba cepat sebagai konsekuensi globalisasi, modernisasi, industrialisasi dan iptek telah mengakibatkan perubahan pada nilai-nilai kehidupan sosial dan budaya. Perubahan itu antara lain pada nilai moral, etik, kaidah agama dan pendidikan anak di rumah, pergaulan dan perkawinan¹

Perubahan ini muncul karena pada masyarakat terjadi pergeseran pola hidup yang semula bercorak sosial dan religius ke pola individu materialistis dan sekuler. Salah satu dampak perubahan itu adalah terancamnya lembaga perkawinan yang merupakan lembaga pendidikan dini bagi anak dan remaja. Dalam masyarakat modern, telah terjadi perubahan dalam cara mendidik anak dalam keluarga.

Keluarga adalah dasar dari semua lembaga sosial lainnya yang berkembang dalam masyarakat. Keluarga dapat digolongkan ke dalam kelompok penting karena anggotanya saling mengadakan kontak langsung dan di antara mereka terdapat hubungan yang intim. Oleh sebab itu, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan individu. Oleh sebab itu, keluarga

1 NAZA. 2008. *Pembangun Karakter Bangsa*, (online), (repository.upi.edu/operator/upload/t_pkn_0907839_chapter1.pdf), diakses 22 April 2015.

merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan individu.²

Keluarga memiliki peran dan fungsi bagi masing-masing anggotanya. Fungsi ini merupakan implikasi dari ikatan perkawinan yang diajarkan Rasulullah, bahwa didalam keluarga ada ikatan sakral yang sangat erat satu dengan yang lain, yakni ikatan kasih sayang dari masing-masing pasangan siap melakukan peran positif dalam mewujudkan tujuan perkawinan.³

Menurut sarlito⁴ Jika keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, dimana keluarga terdiri dari setidaknya suami dan istri. Keududukan pasangan ini bisa disebut sebagai orangtua, dimana posisi orangtua merupakan salah satu dari banyak tugas manusia sebagai makhluk sosial. Maka menjadi orangtua (*parenthood*) merupakan salah satu tahap perkembangan yang dijalani kebanyakan orang dan sifat universal. Keutuhan orangtua (ayah-ibu) sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan diri.

Dalam keluarga yang ideal, Pola pengasuhan anak dilakukan oleh kedua orangtuanya. Ayah dan ibu bekerjasama saling bahu membahu untuk memberikan asuhan dan pendidikan yang terbaik kepada anaknya.

² Baehaqi Sunaerdi, *Psikiatri, Konsep Dasar dan Gangguan Gangguan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hal.13.

³ Lihat Ayat al-Rum 21.

⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 9.

mereka menyaksikan dan memantau perkembangan anak-anaknya secara optimal. Realitasnya, kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat dipertahankan atau diwujudkan antara satu sama lain. Karena hal ini terkait dengan kebutuhan keluarga yang sifatnya berbeda-beda.

Banyak dari orangtua yang karena kondisi tertentu mengasuh, membesarkan dan mendidik anak dilakukan sendiri atau Single parent (orangtua tunggal). Kematian salah seorang dari kedua orangtua merupakan salah satu alasan terjadinya Single parent (orangtua tunggal). Selain kematian, perceraian juga menjadi penyebab lain munculnya keluarga Single parent (orangtua tunggal).

Menurut Suidarto,⁵ Menjadi Single parent (orangtua tunggal) dalam sebuah rumah tangga tentu tidak mudah, terlebih bagi seorang ibu yang terpaksa mengasuh anaknya hanya seorang diri karena bercerai dari suaminya atau suaminya meninggal dunia. Hal tersebut membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan diri adalah anggapan-anggapan dari lingkungan yang sering memojokkan para ibu Single parent (orangtua tunggal), hal tersebut bisa jadi akan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan anak.

Persoalan mendasar yang sering dihadapi keluarga yang hanya dipimpin oleh Single parent (orangtua tunggal) adalah masalah anak.

⁵Sudarto Wirawan, *Peran Single Parent Dalam Lingkungan Keluarga*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), hal. 27.

Anak akan merasa dirugikan dengan hilangnya salah satu orang yang berarti dalam hidupnya. Anak di keluarga yang hanya memiliki Single parent (orangtua tunggal) rata-rata cenderung kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dibanding anak yang berasal dari keluarga yang orangtuanya utuh. Keluarga dengan Single parent (orangtua tunggal) selalu terfokus pada kelemahan dan masalah yang dihadapi. Hal tersebut bisa saja menyebabkan pola asuh terhadap anak-anaknya tidak bisa maksimal sehingga hal tersebut dapat berdampak pada perilaku karakter anaknya.

Menjadi Single parent (orangtua tunggal) bukanlah suatu tugas yang mudah. Apapun alasannya menjadi Single parent (orangtua tunggal), sudah pasti memiliki resiko dan beban yang lebih berat jika dibandingkan dengan orangtua yang lengkap, ketika hanya dijalani oleh satu orangtua tentunya beban orang tersebut melebur menjadi satu. Ada bentuk pengasuhan lain yang tidak sama antara orangtua utuh dengan Single parent (orangtua tunggal).

Di sisilain, amanat aundang-undang Dalam UU No. 20 tahun 2003⁶ bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional

“bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

⁶ Undang-undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Nasional, (Direktorat Jenral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2004), hal 8.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tanggung jawab terhadap anak, tidak serta merta di serahkan ke guru saja, tetapi peran orangtua dalam mendidik anaknya dirumah adalah salah satu komponen terpenting.

Dalam Undang-Undang tersebut diatas, sebagaimana di sebutkan di atas bahwa pendidikan nasional bertujuan pembentukan watak manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Tujuan yang disebutkan merupakan pembentukan watak yang bermoral, watak yang religious. Akan tetapi krisis yang ada di sekitar kita sangatlah berat, Berbagai fenomena yang mengkhawatirkan saat ini banyak bermunculan di media masa baik televisi, koran, dan lain-lain. Fenomena tersebut diantaranya bisa kita simak dari berita yang dipublikasikan berbagai media seringkali membuat kita miris mendengarnya, perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas, kasus narkoba di kalangan pelajar, kebut-kebutan di jalanan yang dilakukan remaja usia sekolah, siswa bermain di pusat perbelanjaan pada saat jam pelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah-langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moralitas dan karakter anak. Pembinaan karakter merupakan cara pembinaan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan, dan mempraktikkan dalam

kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Seperti pernyataan Theodore Roosevelt yang dikutip oleh Thomas Lickona⁷ menerangkan bahwa mendidik seseorang hanya pada pikirannya saja dan tidak pada moralnya sama artinya dengan mendidik seseorang yang berpotensi menjadi ancaman masyarakat. Oleh karena itu untuk memperbaiki moralitas dan karakter anak, maka sudah semestinya pembinaan karakter diimplementasikan. Melalui pembinaan karakter ini diharapkan dapat mendorong para anak untuk menjadi manusia yang berintelektual dan berkepribadian unggul, dan berakhlak mulia sebagaimana tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Penerapan pembinaan karakter religius sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di lingkungan sosial dan bahkan di rumah. Karena karakter religius (islami) merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun kesan keislaman. Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga.

Ratran Megawati⁸ menuturkan, bahwa karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai religius. Bila dilihat dari segi

⁷ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hal. 3.

⁸ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: BP. Migas, 2004). hal. 5.

perilakunya, orang yang memiliki karakter islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Bila dilihat dari segi tata cara berbicara, orang yang berkarakter islami akan selalu berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa ataupun berpisah. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Sebagaimana harapan peneliti, pembinaan karakter religius anak sejak dini merupakan hal yang penting terhadap perkembangan karakter anak secara holistik. Hal ini dimaksudkan agar anak selalu berada pada jalur yang benar dan menumbuhkan motivasi kuat dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh pandangan kontemporer, sebagaimana Desmita⁹ mengungkapkan bahwa, kesuksesan hidup seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient-IQ*), dan kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence-EI*), tetapi juga oleh SQ (*spiritual Quotient*). Daniel Goleman sebagaimana di kutip oleh Agus Efendi,¹⁰ menyatakan *Intelegensi Quotient* hanya menyumbang sekitar 20 persen bagi keberhasilan seseorang, sedangkan 80 persen kesuksesan seseorang justru dipengaruhi oleh emosi/ spiritual.

⁹ Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005). Hal 170.

¹⁰ Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21* (Bandung: Alfabeta. 2005). Hal. 159

Orangtua merupakan seseorang yang pertama kali dan lebih dekat dengan anak, dalam pembinaan *karakter religius* kepada anaknya, dengan memberikan pengalaman, pengetahuan dan teladan. Keterlibatan orangtua dalam memberikan bimbingan serta arahan bagi anak akan menentukan keberhasilan pembentukan karakter religi anak pada tahap selanjutnya.

Pada hakikatnya karakter religius adalah suatu jenis karakter yang memusatkan perhatiannya dalam mengenali, memahami, merasakan, mengelola diri dan memotivasi diri sendiri dan orang lain serta dapat mengaplikasikan kemampuannya tersebut dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Bagi anak, karakter religius akan menjadi kekuatan guna membangun motivasi belajar agar lebih baik.

Bagi Orangtua asuh Ibu Single parent (orangtua tunggal), membina karakter anak sejak dini merupakan hal yang penting terhadap perkembangan motivasi belajar dan mental positif anak. Hal ini dimaksudkan agar anak selalu berada pada jalur yang benar untuk mencapai kebahagiaan dan prestasi apa yang diharapkan. Disisi lain, pembinaan karakter oleh orangtua asuh Ibu Single parent (orangtua tunggal) anak sangat tergantung pada lingkungan anak, salah satunya adalah keluarga. Namun, sebagian orangtua masih kurang memahami mengenai posisi pola asuh Ibu Single parent (orangtua tunggal) yang tepat bagi anaknya.

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah peneliti disebutkan perlu mendapatkan perhatian. Bagaimana Pola asuh Ibu Single parent (orangtua tunggal) tua menjadi faktor dominan dalam pembentukan karakter religius anak. Seharusnya anak diusia dasar, Madrasah Ibtidaiyah yang mendapat perhatian dan pengasuhan yang layak dari orangtua walaupun kedudukan orangtua tersebut tidak lengkap/Single parent (orangtua tunggal). Sehingga sebaiknya orangtua Ibu Single parent (orangtua tunggal) lebih memahami tentang pengaruh pola asuh yang diterapkan terhadap kecerdasan emosi anak. Setelah melakukan pengamatan dari data yang diperoleh, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pola Asuh Single parent (orangtua tunggal) terhadap Peningkatan Pembinaan Karakter Religi dan Motivasi Belajar Siswa MI Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta”.

Hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pola Asuh Ibu Sebagai Single parent (orangtua tunggal) dalam Peningkatan Pembinaan Karakter Religi dan Motivasi Nilai Belajar anak di Mi Al Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta adalah karena rata-rata anak dari ibu Single parent (orangtua tunggal) di MI Al Khoiriyah memiliki karakter religi dan motivasi belajar yang tinggi dibanding anak-anak dari orangtua yang lengkap.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan untuk membatasi permasalahan yang ada, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tipe pola asuh yang diberikan oleh ibu Single parent (orangtua tunggal) pada anak dalam Meningkatkan Pembinaan Karakter religious dan Motivasi Belajar?
2. Apakah ada pengaruh Peran Pola Asuh Keluarga Ibu Single parent (orangtua tunggal) terhadap Peningkatan pembinaan Karakter religious dan Motivasi Belajar anak?
3. Seberapa besarkah pengaruh pola asuh keluarga Ibu Single parent (orangtua tunggal) dalam peningkatan pembinaan karakter religi motivasi belajar anak MI Al Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian thesis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tipe pola asuh yang diberikan oleh ibu Single parent (orangtua tunggal) pada anak dalam Meningkatkan Pembinaan Karakter religious dan motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh dan pola asuh keluarga Single parent (orangtua tunggal) Ibu terhadap karakter religi dan motivasi belajar anak di MI Al Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui seberapa besar peran pola asuh Single parent (orangtua tunggal) Ibu dalam peningkatan pembinaan karakter religius dan motivasi belajar di MI Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan informasi kepada mahasiswa Magister Pendidikan Islam sebagai calon pendidik tentang hal-hal yang berkaitan tentang pola asuh *Single parent (orangtua tunggal)* dengan Karakter religius.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi MI Khairiyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta, khususnya bagi guru, sehingga dapat mengetahui upaya kreatif dalam membangun karakter positif bagi siswa.

D. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Jurnal yang ditulis oleh I Wyn. Jiwa dkk, berjudul "Sistem pembelajaran dengan model Siklus belajar" menganalisis dengan hasil: (1) kontrol motivasi belajar terhadap disiplin siswa dalam belajar, (2) kontrol motivasi sikap terhadap disiplin siswa dalam belajar (3) kontrol motivasi pola asuh orangtua terhadap disiplin siswa dalam belajar, (4) kontrol motivasi secara bersama-sama motivasi belajar, sikap, dan pola asuh orangtua terhadap disiplin siswa dalam belajar. Dari penelitian ini

disimpulkan Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini bahwa variabel motivasi belajar, sikap, dan pola asuh orangtua secara signifikan terhadap disiplin siswa dalam belajar.¹¹

Agus Saleh, dalam penelitiannya berjudul *‘pengaruh pola asuh orangtua siswa pekerja genting terhadap motivasi belajar dan moral siswa di mts negeri sukaraja’*¹² Kesimpulan dari penelitian ini, 1) bahwa Pengaruh Pola Asuh orangtua berhubungan secara positif (efektif) dengan motivasi belajar 2) Artinya, bahwa Pola Asuh orangtua berhubungan secara positif berpengaruh terhadap Moral Siswa, 3) Pola Asuh orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan Moral Siswa di MTs Negeri Sukaraja.

Penelitian Chandra Rahmawati¹³ yang berjudul *“Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Persepsi Keteladanan Guru dengan Perilaku hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sragen”* yang meneliti dan menganalisis hubungan antara pola asuh dan persepsi keteladanan guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SDN 4 Sragen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh Orangtua dan persepsi keteladanan guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SDN 4 Sragen.

11 e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 5 Tahun 2014)

12 Agus Saleh, *‘pengaruh pola asuh orang tua siswa pekerja genting terhadap motivasi belajar dan moral siswa di mts negeri sukaraja’* Magister Pendidikan Islam IAIN Sunan Gunung Jati, 2013.

13 Chandra Rahmawati *“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Keteladanan Guru dengan Perilaku hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sragen”*, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2014.

Penelitian thesis Sri Wahyuning yang berjudul “*Hubungan antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua dan kemampuan berempati dengan kecenderungan berperilaku bullying pada remaja*”¹⁴ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua dan kemampuan berempati dengan kecenderungan berperilaku bullying pada remaja, 2. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua dengan kecenderungan berperilaku bullying pada remaja, 3. Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kemampuan berempati dengan kecenderungan berperilaku bullying pada remaja.

Dari beberapa kajian pustaka yang peneliti jelaskan diatas, bahwa belum ada kajian penelitian satupun yang meneliti tentang pola asuh ibu sigle parent (orangtua tunggal) terhadap karakter religius dan hasil belajar siswa sehingga peneliti tertarik untuk menindak lanjuti penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian sendiri dapat diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dan prinsip-prinsip dengan

¹⁴ Sri Wahyuning, *Hubungan antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua dan kemampuan berempati dengan kecenderungan berperilaku bullying pada remaja* , Program Studi Magister Sains Psikologi Universitas Gajah Mada 2010.

penuh kesabaran, ketekunan, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹⁵

1. Jenis penelitian

Untuk analisa lebih jauh tentang pengaruh dan peran pola asuh Single parent (orangtua tunggal) Ibu terhadap pembentukan karakter religious dan motivasi belajar, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat kuantitatif dan (*mix method*) dengan mengambil penelitian di MI Al-Khairiyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian mix method yang digunakan adalah *Desain Sequential Exploratory (Sequential Exploratory Design)*, yaitu dimana pada metode ini pada tahap awal menggunakan metode kualitatif yang selanjutnya diikuti dengan kuantitatif guna memperkuat hasil penelitian ditahap pertama. Pada tahap pertama peneliti menggunakan metode kualitatif dengan tahap-tahapnya adalah : menentukan setting penelitian yang disitu ada masalah, atau potensi, atau hanya ingin tahu di setting itu ada apa. Selanjutnya meneliti melakukan kajian teori perspektif yang berfungsi memandu penelitian dalam mengumpulkan data dan analisa data. Setelah itu peneliti masuk ke seting penelitian dengan melakukan data dan analisa data kualitatif, dan akhirnya peneliti menemukan gambaran yang utuh dari obyek penelitian

tersebut, mengkonstruksi makna dan hipotesis-hipotesis. Pada tahap kedua peneliti menggunakan metode kuantitatif yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang ditemukan pada penelitian tahap pertama. Langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif adalah : menentukan populasi dan sampel sebagai tempat untuk menguji hipotesis, mengembangkan dan menguji instrument untuk pengumpulan data, analisis data dan selanjutnya membuat laporan yang diakhiri dengan kesimpulan dan saran¹⁶

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 2 lembaga social yang dibahas, yakni sekolah dan keluarga. Maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis. Anthony Giddens, dkk mendefinisikan sosiologi sebagai *“sociology is the scientific study of human social life, groups, and societies. It is a dazzling and compelling enterprise because its subject matter is our own behavior as social being”*¹⁷ pendekatan sosiologis yaitu suatu landasan kajian penelitian untuk mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dimana pendekatan ini memahami hakekat masyarakat dalam kehidupan berkelompok, baik struktur, dinamika, institusi dan interaksi sosialnya, hal ini digunakan terkait dengan fokus penelitian yang hendak mengetahui pengaruh interaksi antara 2 lembaga, yakni keluarga dan sekolah dan

¹⁶ Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi, (Bandung : Alfabeta, cv, 2014), hal 346.

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hal. 105-106

pengaruh pola orangtua Ibu single parent (orangtua tunggal) terhadap pembinaan pembentukan karakter religious dan motivasi belajar siswa MI Al Khairiyah.

3. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ sampel yang didapat harus betul-betul representative, artinya sampel yang diambil tersebut dapat mewakili populasi. Populasi yang dipilih adalah populasi yang erat kaitannya dengan masalah yang ingin dipelajari.

Dalam menentukan populasi atau sampel Arikunto memberikan pedoman, jika peneliti memberikan beberapa ratus subjek dalam populasi, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek penelitian.¹⁹ penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sample dengan cara *random sampling* (sampling acak), yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama pada setiap subjek untuk terambil sebagai anggota.

Adapun subjek dalam penelitian ini, yaitu:

a. Siswa

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2008), hal.118.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Pendidikan*, (Jakarta: rieneka Cipata, 2008), hal.95.

Siswa yang dimaksudkan adalah sebagai objek utama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni siswa MI Al – Khairiyah. Yang digali adalah data dari siswa yang memiliki orangtua Ibu Single parent (orangtua tunggal) dan pengaruh pola asuh Ibu Single parent (orangtua tunggal) terhadap pembinaan karakter religious dan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode angket. Jumlah angket yang diseberkan berjumlah 16 angket, dan kembali secara lengkap.

b. *Orangtua Ibu Single parent (orangtua tunggal)*

Keluarga adalah tempat pendidikan yang pertama dan utama, untuk mengetahui bagaimana pola asuh *Single parent (orangtua tunggal)* terhadap pembinaan karakter religius dan motivasi belajar siswa di perlukan data orangtua/ wali murid. Data diperoleh dengan metode angket dan observasi. Metode angket ini, ini dilakukan dengan menyebar angket langsung dan wawancara dengan beberapa orangtua sebagai representasi abstraksi penelitian kuantitatif.

Daftar Nama Siswa dan Orangtua Subyek Penelitian

NO	NAMA	KELAS	ORANGTUA	PEKERJAAN
1	Kanaya Salsabila	V	Eni Romlah	Buruh
2	Naila	III	Umi Arifah	Swasta
3	Rinda	III	Subariyah	Dagang

4	Dilla Nafsa	V	Laili Syafaati	Buruh
5	Amelia Safitri	V	Atik	Buruh
6	Devana Fadhillah P	V	Reni Indriyanti	Home Industri
7	Ani Nur Sfitri	VI	Samini	PRT
8	Roy	II	Sumiyati	Buruh
9	Yoga Pratama	III	Suparmi	Buruh
10	Mi'dad	II	Umi Faidah	Bakul

4. Teknik Pengumpulan data

Penelitian thesis ini menggunakan metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono²⁰ menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tehnik wawancara, Metode wawancara ini digunakan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, atau penjelasan sehubungan dengan permasalahan secara

²⁰Sugiyono, Op.Cit. hal. 404

mendalam sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya, karena diperoleh secara langsung tanpa perantara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari subjek pertama yaitu keluarga Samini, serta keluarga kedua yaitu keluarga ibu Eni Romlah beserta anak. Ketiga keluarga Ibu Single parent (orangtua tunggal) Ibulaili Syafaati ke empat keluarga Ibu *Single parent (orangtua tunggal)* Ibu Umi Arifah. Wawancara dalam Penelitian dilakukan untuk memperoleh data yaitu tentang bagaimana Peran Pola Asuh *Single parent (orangtua tunggal)* dalam Peningkatan Pembinaan Karakter religious motivasi belajar siswa di MI al-Khairiyah Melikan Wonolelo Pleret bantul Yogyakarta.

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan sengaja untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu Peran dan Pengaruh Pola Asuh Ibu *Single parent (orangtua tunggal)* variabel bebas (X) dan Peningkatan Pembinaan Karakter Religi motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Al Khairiyah Wonolelo Pleret bantul Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini meliputi siswa MI Al-Khairiyah terbatas pada Desa Wonolelo yang berasal dari keluarga Single parent (orangtua tunggal).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pola asuh Ibu Single parent (orangtua tunggal), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Pembinaan Karakter Religi dan

Motivasi Belajar Siswa. Teknik pengumpulan data pokok dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Kuesioner (angket) adalah cara mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden secara tertulis pula.²¹ Sedangkan menurut Hadi Sabari Y²² angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.²³ Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang orangtua dan siswa MI al-Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas uji *Kolmogorof-Smirnov* berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*). Sebelum pengujian hipotesis, data yang digunakan harus dilakukan pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga

²¹ Rubino Rubiyanto, Op. Cit, hal. 87.

²² Hadi Sabari Y., *Metodologi Penelitian: Wilayah Kontenporer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hal.372.

²³ Suharsimi Arikunto, Op, Cit. 158.

data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas data ini dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*).²⁴

2) Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi hubungan yang linier atau tidak antar variabel. Uji yang digunakan adalah uji *Mean-Test for Linearity* menggunakan SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada Linearity kurang dari 0,05, atau berdasar teori lain yaitu jika signifikansi pada Deviation From Linearity lebih dari 0,05 maka kedua variabel berhubungan secara linier.²⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, hal ini disebut Homoskedastisitas, namun jika variansnya berbeda, disebut heteroskedastisitas.

²⁴Imam Ghazali, "*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*", Cetakan kedelapan, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). Hal. 111.

²⁵Duwi Priyatno, "*Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*", (Yogyakarta: Media Kom, 2014). Hal. 40.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁶

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian (Thesis) ini akan disusun dalam 3 bagian yang terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman. pengesahan, kata pengantar, halaman motto, dan daftar isi sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Tinjauan tentang pola asuh orangtua, meliputi: Pengertian Pola Asuh, macam-maca pola asuh, Dimensi dasar yang mempengaruhi pola asuh, Peranan Fungsi Keluarga Pola Asuh. Tinjauan tentang *Single parent (orangtua tunggal)* meliputi: Pengertian *Single parent (orangtua tunggal)*, Faktor-faktor yang menjadi Ibu *Single parent (orangtua tunggal)*, tipe tipe Kepribadian *Single parent (orangtua tunggal)*, Problem Peran ganda Ibu *Single parent (orangtua tunggal)*, Dampak Pola Asuh *Single parent (orangtua tunggal)*, Hubungan Antara Peran *Single parent (orangtua tunggal)* dengan Peningkatan Pembinaan Karakter Religi. Tinjauan tentang karakter Religi meliputi: Tinjauan tentang Nilai Religi, Tinjauan tentang Karakter. Tinjauan tentang Motivasi Belajar meliputi: pengertian Motivasi belajar, Ciri-Ciri Motivasi Belajar, Macam-Macam Motivasi Belajar, Indikator Motivasi Belajar.

²⁶ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23", Cetakan kedelapan, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). Hal.134.

Bab Ketiga, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data,

Bab Keempat, Deskripsi dan Analisa Data memuat: Deskripsi Data Penelitian MI al-Khairiyah, Uji validitas dan Reabilitas, analisis deskripsi statistik, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis, Analisis koefisien determinasi (*R Square*). Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pandangan teoritis dan hasil wawancara.

Bab Kelima, Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup. Sedangkan bagian akhir *terdiri* dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Alkhoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Batul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh ibu *single parent* dalam meningkatkan pembinaan karakter religious siswa di Wonolelo Pleret Bantul yaitu: satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh otoritarian, satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh permisif, satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh demokratis dan satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh campuran antara pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Pola asuh yang diterapkan secara berbeda pada anak menimbulkan perilaku yang berbeda-beda pula pada anak. Anak yang diasuh dengan pola asuh otoritarian bersikap lebih tertutup, suka memberontak. Anak yang diasuh dengan pola asuh permisif bersikap kurang bertanggungjawab pada barang-barang dan dirinya sendiri serta memiliki prestasi yang rendah di sekolah. Kemudian untuk anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis bersikap lebih tanggung jawab, bersikap hangat dan lebih berprestasi.
2. Pola asuh ibu *single parent* berpengaruh terhadap pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak di MI Al Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,776 > 2,145$), sehingga H_0 ditolak. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Pola asuh ibu single parent meningkat maka pembinaan karakter religious dan motivasi belajar anak juga akan meningkat.

3. Besar sumbangan pengaruh variable pembinaan karakter religious motivasi belajar anak terhadap pola asuh ibu single parent sebesar 62%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis determinasi yang didapat nilai 0,620 atau 62%.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dan perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada jumlah responden sebanyak 10 orang dan terbatas hanya di MI Al Khairiyah Wonolelo Pleret Bantul saja, sehingga kurang akuratnya hasil penelitian jika ditujukan pada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya terbatas penggunaan satu variable independen saja yaitu Pembinaan karakter religious motivasi belajar anak saja, mengingat masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi pola asuh ibu single parent.

C. Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Hendaknya orang tua dalam menerapkan pola asuh harus disesuaikan dengan diri anak, sehingga anak bisa mengembangkan karakter dengan maksimal.
 - b. Hendaknya orang tua tidak memberikan hukuman yang membuat anak merasa tertekan.
2. Bagi pihak sekolah.
 - a. Hendaknya pihak sekolah memberikan dukungan terhadap orang tua dalam pembentukan karakter siswa.
 - b. Hendaknya ada bimbingan terhadap anak-anak yang bermasalah, melalui kegiatan home visit, kegiatan parenting dan lain-lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman Gintings. 2008. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.
- Abdul Hamid, Muhyiddin. 2000. Kegelisahan Rasulullah mendengar Tangis Anak, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Abdurrahman, Mulyono, 2001 *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* , Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Ahmad Fauzi Dodi, 2007. Wanita Single Parent Yang Berhasil, Jakarta. Edsa Mahkota.
- Alhusin, Syahri, 2003. “Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows”, Edisi Kedua, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alwi Hasan, dkk, , 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.3. Jakarta: Balai Pustaka.
- At Hornby, 2000. Oxford Adrameed Learner’s Dictionary of Current English, New York, Oxford University Press.
- Azhar Basyir, Ahmad. 2009. Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi, edisi Revisi. Yogyakarta: Titian Ilmu.
- B.Hurlock Elizabeth, 2004. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, (Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo), Jakarta: Erlangga.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Barnawi, Arifin. 2012. Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Budimansyah, Dasyim, 2010, Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk membangun Karakter Bangsa, Jakarta: Widya Aksara Press.
- D. Yahya Khan, 2010, Pendidikan Karakter Potensi Diri, Yogyakarta: Pelangi Publisng.

- Dadang Hawari. 2013. Manajemen Stress Cemas Dan Depresi, Edisi 3. Jakarta : FKUI.
- Dagun, M. S. 2013. Psikologi Keluarga cet 5. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes, 2004. Psikologi Perkembangan remaja, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Darling, Nancy. Parenting Style and Its Correlates. (Journal ERIC DIGEST EDO-PS-99-3 tth).
- Depdikbud, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia , Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. Pola Komunikasi Orang tua Dan Anak Dalam Keluarga, Jakarta, PT., Rineka Cipta.
- Dodi Ahmad Fauzi. 2007. Wanita Single Parent yang Berhasil, Jakarta: Edsa Mahkota.
- e-Journal, 2014. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha *Program Studi Administrasi Pendidikan*. Volume 5 Tahun
- Efendi. Agus, 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Eko Yulianto, Septian. [tahun tidak diketahui]. Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti pada Anak melalui Kesenian *Tradisional*. [http://bit.ly/I70cc6] diakses 28 Februari 2016
- Elearning Pendidikan. Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar. dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>), diakses 18 Oktober 2016.
- Elizabeth B. Hurlock, 2004. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, (Alih Bahasa Istiwardyanti dan Soedjarwo), Jakarta: Erlangga.
- Ghazali, Imam, 2016, “Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23”, Cetakan kedelapan, Semarang: Universitas

Diponegoro.

Gunawan, Heri, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Bandung: Alfabeta.

Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hawari, Dadang, 2002. Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, Yogyakarta, Dana Bhakti Prima Yasa.

Hurlock, Elizabeth B, 1978. Child Development, Tokyo: Hagakusha Ltd.

<https://mialkhoiriyahmelikan.wordpress.com/2015/12/01/profil-mi-al-khoiriyah-melikan/> di akses 20 Oktober 2016

Ingehutagalung, pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis menuju Pribadi Passif, Jakarta: PT Indeks, tth.

Jalaluddin, 2011, Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lickona, Thomas, Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik, Bandung: Nusa Media, 2013.

Lickona, Thomas. 2013. Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik, terj. Bandung: Nusa Media.

M.DjawadDahlan, 2004. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Megawangi, Ratna, 2004. Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa, Jakarta: BP. Migas.

Muchtar, Kamal. 2008. Asas-Asas Hukum Perkawinan dalam Islam, Jakarta: Bulan Bintang.

Muhaimin, Abd. Mujib. 1991. Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya, Bandung : Bumi Aksara.

Nashir, Hadedar, 2013 "Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya". Yogyakarta: Multi Presindo.

- Nasih Ulwa, Abdulllah. 2010. Pedoman pendidikan Anak dalam Islam, Bandung: Rosdakarya.
- NAZA.2008. Pembangun Karakter Bangsa, (online), (repository.upi.edu/operator /upload/t_pkn _0907839_chapter1.pdf. diakses 22 April 2015.
- Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, 1996. "Sociology", dalam Aminuddin Ramdan dan Tita Sobari, Sosiologi. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, Duwi, 2014 "Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS", .Yogyakarta: Media Kom.
- Q-Anes, Bambang dkk, 2008. Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahayu, Siti. 2006. Masa Balita Suatu Tinjauan Psikologis Praktis, cet.6. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Rahmawati Chandra, 2014 "Hubungan Pola Asuh Orang tua dan Persepsi Keteladanan Guru dengan Perilaku hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sragen, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes, 2004. Motivasi Belajar, Jakarta : Cerdas Pustaka.
- Saleh Agus , 2013 'Pengaruh Pola Asuh Orang tua Siswa Pekerja Genteng Terhadap Motivasi Belajar Dan Moral Siswa Di Mts Negeri Sukaraja" Magister Pendidikan Islam IAIN Sunan Gunung Jati.
- Sardiman A.M, 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, cet.9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Schulz Duane, 2007. Psikologi Perkembangan Model Model Kepribadian Sehat, Yogyakarta: Kanisius.
- Shocib, Moh. 2010. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter. Jakarta: Rineka Cipta.

- Shocib, Moh. 2010. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih D, Gunarsa, 2009. Psikologo Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga, Cet ke 8 Jakarta: Gunung mulia.
- Siregar Eveline dkk, 2007. Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta, ttp.
- Siwi Respati, Winanti. dkk. 2006. Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive dan Authoritative. Jurnal Psikologi Volume 4 Nomor 2.
- Soetjiningsih, 2004. Tumbuh Kembang: Remaja dan Permasalahannya, Jakarta: Sagung Seto,
- Sulistiyowati, Endah. 2012. Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter. Yogyakarta: PT. Citra Aji Paroma.
- Sunaerdi Baehaqi, 2005. Psikiatri, Konsep Dasar dan Gangguan Gangguan, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sunaerdi, Baehaqi , 2005. Psikiatri, Konsep Dasar dan Gangguan Gangguan, Bandung: PT Refika Aditama.
- Surya, Mohammad. 2003. Bina Keluarga, Semarang: Aneka Ilmu.
- Sujanto, Agus, 2004. Psikologi Umum, Jakarta. Bumi Aksara.
- Syah Muhibbin, 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- T.O. Ihromi, 2004. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga, Edisi Kedua, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Thoha, M. Chabib, 2006. Kapita Selekta Pendidikan Islam, cet 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Undang-undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Nasional, Direktorat Jenral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2004.

- W.J.S. Poerwadarminta, 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyuning Sri, 2010. Hubungan antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orangtua dan kemampuan berempati dengan kecenderungan berperilaku bullying pada remaja , Program Studi Magister Sains Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Williams, Russel dan Megawangi. 2009. Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Akademis Anak, Jakarta: Viscom Jakarta.
- Wirawan Sarwono, Sarlito, 1994. Psikologi Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirawan, Sudarto, 2003. Peran Single Parent Dalam Lingkungan Keluarga, Bandung: PT Rosdakarya.
- Yusuf Syamsu, 2005.*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zayadi, 2001. Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Zeanul Fitri, Agus, 2012, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara tentang pelaksanaan pembinaan karakter religious anak

A. Daftar Pertanyaan untuk Ibu Single Parent

1. Bagaimana mendisiplinkan anak dalam membagi waktu sekolah dan kegiatan keagamaan anak?
2. Bagaimana anak membangun hubungan social kemasyarakatan dengan lingkungan sekitar?
3. Bagaimana orang tua mengatur waktu dan kegiatan belajar anak?
4. Bagaimana aplikasi kegiatan anak dalam hal keagamaan baik didalam dan diluar sekolah?
5. Bagaimana peran orang tua dalam kegiatan keagamaan anak di rumah?
6. Apakah anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan?
7. Apakah anak diberi hak mengatur dirinya sendiri dan orang tua tidak banyak mengatur anak ?
8. Apakah orang tua mengalami kesulitan dalam mendidik anak?
9. Apakah orang tua sering memberikan reward/hadiah kepada anak jika anak memiliki prestasi?
10. Bagaimana orang tua mensikapi anak ketika melakukan kesalahan?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara tentang pelaksanaan pembinaan karakter religious anak

B. Daftar Pertanyaan untuk Siswa

1. Apa saja yang dilakukan Ibu dalam kegiatan anak baik disekolah maupun di rumah ?
2. Apakah Ibu selalu mendampingi dalam setiap kegiatanmu?
3. Apakah Ibu selalu mengatur dan menentukan semua hal pada anda?
4. Apa yang dilakukan Ibu jika kamu melakukan kesalahan?
5. Apakah ibu selalumemberikan hadiah jika anda berprestasi?

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. 1. Mulailah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan Alhamdulillah
2. 2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaanmu sebenarnya
3. 3. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan
4. 4. Berilah tanda centang V pada kolom pilihan jawaban SL, SR, KK, TP dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. a. SL : selalu
 - b. b. SR : Sering
 - c. c. KK : Kadang-kadang
 - d. d. Tidak pernah
1. 5. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas
2. 6. Terimakasih atas kesediaan kamu untuk mengisi angket ini dengan tulus dan jujur

No	Kriteria Aspek	Pernyataan	Butir Skor			
			SL	SR	KK	TP
1	Aspek Motivasi dan dorongan belajar dari orang Tua (ekstrinsik)	Ibu sedari awal mendorong saya untuk belajar agama disekolah dengan hasil maksimal				
2		Ibu selalu mengajari saya pelajaran agama dan membantu tugas-tugas sekolah				
3		Ibu selalu menuntut kemandirian saya tanpa harus di suruh untuk mengikuti kegiatan keagamaan di luar sekolah				
4		Ibu selalu memarahi saya jika tidak berprestasi dalam kegiatan keagamaan				
5	Aspek religious dan ajaran aplikatif setiap hari (intrinsic)	Ibu selalu menyuruh saya shalat tepat waktu dan berjamaah ke masjid				
6		Ibu saya menganjurkan mengaji al-Qur'an setiap hari				
7		Orang tua saya menyuruh saya rajin berpuasa				
8		Ibu selalu memarahi dan menakut nakuti saya jika tidak melakukan kegiatan shalat dan membaca al Qur'an				

9	Aspek Lingkungan	Ibu saya mengharuskan membersihkan rumah dan menjaga kebersihan				
10		Ibu saya memarahi jika tidak membuang sampah tidak pada tempatnya				
11		Ibu sama mengatur dengan tegas jam aktifitas saya dirumah dan diluar rumah				
12		Ibu menghukum saya jika tidak mengikuti perintah mereka				
13	Aspek Prilaku /akhlak dan Kemanusiaan	Ibu saya mengajarkan bagaimana berakhlak dan beretika kepada orang tua, guru dan sesame				
14		Ibu selalu menyuruh saya silaturahmi ke kerabat dan tetangga				
15		Ibu mengajarkan dan menjadi contoh yang baik dalam berakhlak				
16		Ibu memarahi saya jika tidak Patuh atas perintah				

No	Kriteria Aspek	Pertanyaan	Butir Skor			
			SL	SR	KK	TP
1	Aspek Motivasi dan dorongan belajar dari orang Tua (ekstrinsik)	Ibu sedari awal mendorong anak ibu untuk belajar agama disekolah dengan hasil maksimal				
2		Ibu selalu mengajari anak Ibu pelajaran agama dan membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah				
3		Ibu selalu menuntut kemandirian anak ibu tanpa harus di suruh untuk mengikuti kegiatan keagamaan di luar sekolah				
4		Ibu selalu memarahi anak Ibu jika tidak berprestasi dalam kegiatan keagamaan				
5	Aspek religious dan ajaran aplikatif setiap hari (Intrinsik)	Apakah Ibu selalu menyuruh anak untuk shalat berjamaah ke masjid?				
6		Apakah Ibu selalu menganjurkan anak mengaji al-Qur'an setiap hari?				
7		Apakah Ibu menyuruh anak mengikuti kegiatan keagamaan diluar sekolah?				
8		Ibu selalu memarahi dan menakut nakuti anak jika tidak melakukan kegiatan shalat dan membaca al Qur'an?				
9	Aspek Lingkungan	Apakah Ibu mengharuskan anak membersihkan rumah dan menjaga kebersihan setiap hari?				
10		Apakah Ibu senantiasa memarahi jika tidak membuang sampah tidak pada tempatnya?				
11		Apakah Ibu selalu mengatur dengan tegas jam aktifitas anak dirumah dan diluar rumah?				
12		Apakah Ibu menghukum anak jika tidak mengikuti perintah Ibu?				
13	Aspek Prilaku /akhlak dan Kemanusiaan	Apakah Ibu mengajarkan bagaimana berakhlak dan beretika kepada orang tua, guru dan sesame setiap saat?				
14		Apakah Ibu selalu menyuruh anak silaturahmi ke kerabat dan tetangga?				
15		Apakah Ibu mengajarkan dan menjadi contoh yang baik dalam berakhlak pada anak setiap hari?				
16		Apakah Ibu memarahi anak jika tidak Patuh atas perintah				

Informan : Orang Tua
.....
Tanggal :
Tempat :



Descriptives (Analisis deskriptif statistik)

DescriptiveStatistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola asuh ibu singleparant (X)	16	35	62	48.94	9.448
Pembinaan karakter religious (Y)	16	37	60	48.88	8.747
Valid N (listwise)	16				



Frequencies (Analisis frekuensi jawaban tiap item)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	7	43.8	43.8	43.8
	3	5	31.2	31.2	75.0
	4	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	3	18.8	18.8	18.8
	3	5	31.2	31.2	50.0
	4	8	50.0	50.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	6	37.5	37.5	37.5
	3	5	31.2	31.2	68.8
	4	5	31.2	31.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	5	31.2	31.2	31.2
	3	4	25.0	25.0	56.2
	4	7	43.8	43.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	1	6.2	6.2	6.2
	3	7	43.8	43.8	50.0
	4	8	50.0	50.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	4	25.0	25.0	25.0
3	9	56.2	56.2	81.2
4	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	4	25.0	25.0	25.0
3	5	31.2	31.2	56.2
4	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	3	18.8	18.8	18.8
3	4	25.0	25.0	43.8
4	9	56.2	56.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 1	1	6.2	6.2	6.2
2	3	18.8	18.8	25.0
3	5	31.2	31.2	56.2
4	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	4	25.0	25.0	25.0
3	11	68.8	68.8	93.8
4	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	3	18.8	18.8	18.8
3	5	31.2	31.2	50.0
4	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	6	37.5	37.5	37.5
3	3	18.8	18.8	56.2
4	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 1	1	6.2	6.2	6.2
2	7	43.8	43.8	50.0
3	2	12.5	12.5	62.5

4	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	1	1	6.2	6.2	6.2
	2	3	18.8	18.8	25.0
	3	5	31.2	31.2	56.2
	4	7	43.8	43.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	3	18.8	18.8	18.8
3	3	18.8	18.8	37.5
4	10	62.5	62.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 1	5	31.2	31.2	31.2
2	7	43.8	43.8	75.0
3	1	6.2	6.2	81.2
4	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	5	31.2	31.2	31.2
3	8	50.0	50.0	81.2
4	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	3	18.8	18.8	18.8
3	6	37.5	37.5	56.2
4	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	4	25.0	25.0	25.0
3	6	37.5	37.5	62.5
4	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	



Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	5	31.2	31.2	31.2
	3	5	31.2	31.2	62.5
	4	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	1	1	6.2	6.2	6.2
	2	5	31.2	31.2	37.5
	3	4	25.0	25.0	62.5
	4	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
--	-----------	---------	---------------	-------------------

Valid	2	4	25.0	25.0	25.0
	3	9	56.2	56.2	81.2
	4	3	18.8	18.8	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	4	25.0	25.0	25.0
	3	5	31.2	31.2	56.2
	4	7	43.8	43.8	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	3	18.8	18.8	18.8
	3	6	37.5	37.5	56.2
	4	7	43.8	43.8	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	3	18.8	18.8	18.8
	3	9	56.2	56.2	75.0
	4	4	25.0	25.0	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	4	25.0	25.0	25.0
	3	9	56.2	56.2	81.2

4	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	4	25.0	25.0	25.0
3	5	31.2	31.2	56.2
4	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 1	1	6.2	6.2	6.2
2	6	37.5	37.5	43.8
3	4	25.0	25.0	68.8
4	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 1	1	6.2	6.2	6.2
2	4	25.0	25.0	31.2
3	6	37.5	37.5	68.8
4	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid 2	2	12.5	12.5	12.5
3	6	37.5	37.5	50.0
4	8	50.0	50.0	100.0

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	2	12.5	12.5	12.5
	3	6	37.5	37.5	50.0
	4	8	50.0	50.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	2	5	31.2	31.2	31.2
	3	4	25.0	25.0	56.2
	4	7	43.8	43.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	1	1	6.2	6.2	6.2
	2	4	25.0	25.0	31.2
	3	8	50.0	50.0	81.2
	4	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Correlations (Analisis Korelasi Pearson)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola asuh ibu singleparent (X)	48.94	9.448	16
Pembinaan karakter religious (Y)	48.88	8.747	16

Correlations

		Pola asuh ibu singleparent (X)	Pembinaan karakter religious (Y)
Pola asuh ibu singleparent (X)	Pearson Correlation	1	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	16	16
Pembinaan karakter religious (Y)	Pearson Correlation	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression (Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Asumsi Klasik)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pembinaan karakter religious (Y)	48.88	8.747	16
Pola asuhibu single parant (X)	48.94	9.448	16

Correlations

		Pembinaan karakter religious (Y)	Pola asuhibu single parant (X)
Pearson Correlation	Pembinaan karakter religious (Y)	1.000	.787
	Pola asuhibu single parant (X)	.787	1.000
Sig. (1-tailed)	Pembinaan karakter religious (Y)	.	.000
	Pola asuhibu single parant (X)	.000	.
N	Pembinaan karakter religious (Y)	16	16
	Pola asuhibu single parant (X)	16	16

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola asuhibu single parant (X) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.620	.593	5.584	2.131

a. Predictors: (Constant), Pola asuhibu single parant (X)

b. Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711.259	1	711.259	22.813	.000 ^a
	Residual	436.491	14	31.178		
	Total	1147.750	15			

a. Predictors: (Constant), Pola asuhibu single parant (X)

b. Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)

Coefficients^a

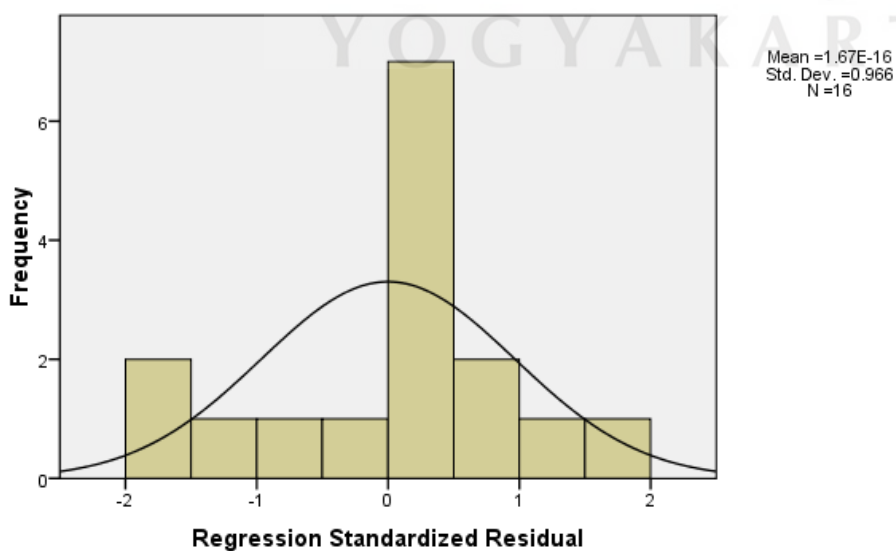
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.207	7.597		1.738	.104
	Pola asuhibu single parant (X)	.729	.153	.787	4.776	.000

a. Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)

Charts

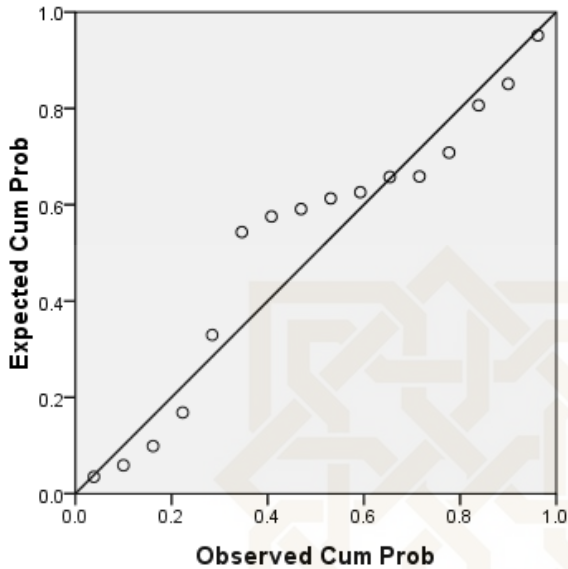
Histogram

Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)



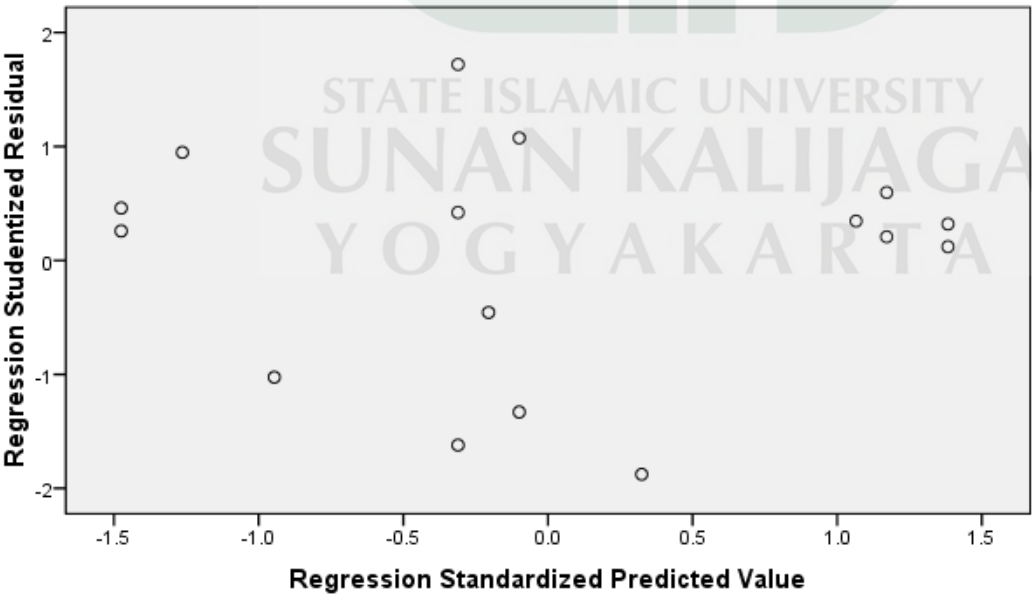
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Pembinaan karakter religious (Y)



NPar Tests (UjiNormalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola asuhibu single parant (X)	Pembinaan karakter religious (Y)	Unstandardized Residual
N		16	16	16
Normal Parameters ^a	Mean	48.94	48.88	.0000000
	Std. Deviation	9.448	8.747	5.39438289
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.191	.232
	Positive	.165	.191	.098
	Negative	-.169	-.167	-.232
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	.764	.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750	.604	.355
a. Test distribution is Normal.				

Means (UjiLinieritas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pembinaan karakter religious (Y) * Pola asuhibu single parant (X)	16	100.0%	0	.0%	16	100.0%

Report

Pembinaan karakter religious (Y)

Pola asuhibu single parant (X)	Mean	N	Std. Deviation
35	40.50	2	.707
37	45.00	1	.
40	37.00	1	.
46	47.67	3	9.074
47	45.00	1	.
48	47.50	2	9.192
52	41.00	1	.
59	58.00	1	.
60	59.00	2	1.414
62	59.50	2	.707
Total	48.88	16	8.747

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembinaan karakter religious (Y) * Pola asuhibu single parant (X)	Between Groups	(Combined)	895.583	9	99.509	2.368	.153
		Linearity	711.259	1	711.259	16.924	.006
		Deviation from Linearity	184.324	8	23.040	.548	.789
	Within Groups		252.167	6	42.028		
	Total		1147.750	15			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pembinaan karakter religious (Y) * Pola asuhibu single parant (X)	.787	.620	.883	.780

Regression (Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola asuhibu single parant (X) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.189	4.320		1.895	.079
Pola asuhibu single parant (X)	-.081	.087	-.242	-.932	.367

a. Dependent Variable: ABS_RES

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uji Reliabilitas Reliability (Variabel X1)

Scale: ALL VARIABLES

CaseProcessingSummary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwisedeletionbasedonallvariables in theprocedure.

ReliabilityStatistics

Cronbach'sAlpha	N ofItems
.928	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.81	.834	16
X2	3.31	.793	16
X3	2.94	.854	16
X4	3.12	.885	16
X5	3.44	.629	16
X6	2.94	.680	16
X7	3.19	.834	16
X8	3.38	.806	16
X9	3.12	.957	16
X10	2.81	.544	16
X11	3.06	.929	16
X12	3.31	.793	16
X13	2.81	1.047	16
X14	3.12	.957	16
X15	3.44	.814	16
X16	2.12	1.088	16

Reliability (Variabel Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.88	.719	16
Y2	3.25	.775	16
Y3	3.12	.806	16
Y4	3.06	.854	16
Y5	2.94	.998	16
Y6	2.94	.680	16
Y7	3.19	.834	16
Y8	3.25	.775	16
Y9	3.06	.680	16
Y10	2.94	.680	16
Y11	3.19	.834	16
Y12	2.94	.929	16
Y13	2.81	.981	16
Y14	3.38	.719	16
Y15	3.12	.885	16
Y16	2.81	.834	16

Uji Validitas Correlations (Variabel X)

[illegible]

X8	PearsonCorrelation	.310	.639**	.520*	.397	.706**	.532*	.384	1	.626**	.475	.323	.534*	.484	.626**	.241	.399	.721**
	Sig. (2-tailed)	.243	.008	.039	.128	.002	.034	.142		.009	.063	.223	.033	.058	.009	.368	.126	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X9	PearsonCorrelation	.031	.560*	.092	.374	.457	.627**	.470	.626**	1	.688**	.216	.735**	.557*	1.000**	.695**	.432	.760**
	Sig. (2-tailed)	.908	.024	.735	.154	.075	.009	.067	.009		.003	.423	.001	.025	.000	.003	.095	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X10	PearsonCorrelation	.064	.608*	.117	.329	.451	.687**	.377	.475	.688**	1	.421	.608*	.520*	.688**	.800**	.268	.698**
	Sig. (2-tailed)	.813	.012	.667	.214	.080	.003	.151	.063	.003		.105	.012	.039	.003	.000	.316	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X11	PearsonCorrelation	.446	.696**	.594*	.720**	.635**	.534*	.328	.323	.216	.421	1	.605*	.493	.216	.226	.388	.692**
	Sig. (2-tailed)	.083	.003	.015	.002	.008	.033	.215	.223	.423	.105		.013	.052	.423	.400	.138	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X12	PearsonCorrelation	.195	.788**	.228	.700**	.643**	.657**	.409	.534*	.735**	.608*	.605*	1	.557*	.735**	.600*	.338	.821**
	Sig. (2-tailed)	.469	.000	.397	.003	.007	.006	.115	.033	.001	.012	.013		.025	.001	.014	.200	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X13	PearsonCorrelation	.491	.637**	.508*	.171	.639**	.638**	.883**	.484	.557*	.520*	.493	.557*	1	.557*	.416	.724**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.053	.008	.044	.527	.008	.008	.000	.058	.025	.039	.052	.025		.025	.109	.002	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X14	PearsonCorrelation	.031	.560*	.092	.374	.457	.627**	.470	.626**	1.000**	.688**	.216	.735**	.557*	1	.695**	.432	.760**
	Sig. (2-tailed)	.908	.024	.735	.154	.075	.009	.067	.009	.000	.003	.423	.001	.025		.003	.095	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X15	PearsonCorrelation	-.166	.394	-.246	.197	.252	.655**	.362	.241	.695**	.800**	.226	.600*	.416	.695**	1	.160	.541*
	Sig. (2-tailed)	.540	.131	.359	.465	.346	.006	.168	.368	.003	.000	.400	.014	.109	.003		.554	.030
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X16	PearsonCorrelation	.615*	.493	.440	.052	.402	.552*	.560*	.399	.432	.268	.388	.338	.724**	.432	.160	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.011	.053	.088	.849	.123	.027	.024	.126	.095	.316	.138	.200	.002	.095	.554		.005

N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
TOTALX PearsonCorrelation	.514*	.812**	.570*	.583*	.790**	.798**	.695**	.721**	.760**	.698**	.692**	.821**	.835**	.760**	.541*	.669**	1
Sig. (2-tailed)	.041	.000	.021	.018	.000	.000	.003	.002	.001	.003	.003	.000	.000	.001	.030	.005	
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

** . Correlationissignificantatthe 0.01 level (2-tailed).

*. Correlationissignificantatthe 0.05 level (2-tailed).

Correlations (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTALY
Y1 PearsonCorrelation	1	.419	.719**	.339	.732**	.392	.709**	.299	.699**	.256	.375	.287	.532*	.484	.550*	.514*	.771**
Sig. (2-tailed)		.106	.002	.198	.001	.133	.002	.260	.003	.339	.152	.281	.034	.058	.027	.042	.000
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y2 PearsonCorrelation	.419	1	.587*	.580*	.453	.158	.026	.667**	.348	.032	.645**	.487	.329	-.060	.632**	.077	.605*
Sig. (2-tailed)	.106		.017	.019	.078	.558	.924	.005	.187	.907	.007	.056	.213	.826	.009	.776	.013
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y3 PearsonCorrelation	.719**	.587*	1	.666**	.508*	.380	.458	.694**	.593*	.380	.558*	.634**	.622*	.259	.724**	.136	.834**
Sig. (2-tailed)	.002	.017		.005	.045	.147	.074	.003	.016	.147	.025	.008	.010	.333	.002	.615	.000
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y4 PearsonCorrelation	.339	.580*	.666**	1	.161	.007	-.018	.680**	.452	.122	.638**	.257	.254	-.041	.430	.018	.519*
Sig. (2-tailed)	.198	.019	.005		.550	.979	.949	.004	.079	.653	.008	.336	.343	.881	.096	.949	.039
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y5 PearsonCorrelation	.732**	.453	.508*	.161	1	.289	.576*	.367	.596*	.092	.415	.283	.600*	.314	.538*	.385	.694**
Sig. (2-tailed)	.001	.078	.045	.550		.278	.020	.163	.015	.734	.110	.288	.014	.237	.032	.140	.003

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y6	PearsonCorrelation	.392	.158	.380	.007	.289	1	.492	.285	.153	.568*	.492	.416	.581*	.597*	.457	.566*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.133	.558	.147	.979	.278		.053	.285	.571	.022	.053	.109	.018	.015	.075	.022	.009
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y7	PearsonCorrelation	.709**	.026	.458	-.018	.576*	.492	1	.232	.448	.492	.138	.446	.453	.764**	.598*	.437	.670**
	Sig. (2-tailed)	.002	.924	.074	.949	.020	.053		.387	.082	.053	.611	.083	.078	.001	.014	.090	.004
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y8	PearsonCorrelation	.299	.667**	.694**	.680**	.367	.285	.232	1	.348	.158	.645**	.487	.592*	.060	.632**	.077	.684**
	Sig. (2-tailed)	.260	.005	.003	.004	.163	.285	.387		.187	.558	.007	.056	.016	.826	.009	.776	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y9	PearsonCorrelation	.699**	.348	.593*	.452	.596*	.153	.448	.348	1	.297	.448	.112	.518*	.494	.429	.492	.685**
	Sig. (2-tailed)	.003	.187	.016	.079	.015	.571	.082	.187		.263	.082	.679	.040	.052	.097	.053	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y10	PearsonCorrelation	.256	.032	.380	.122	.092	.568*	.492	.158	.297	1	.140	.416	.281	.597*	.457	.331	.503*
	Sig. (2-tailed)	.339	.907	.147	.653	.734	.022	.053	.558	.263		.606	.109	.292	.015	.075	.211	.047
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y11	PearsonCorrelation	.375	.645**	.558*	.638**	.415	.492	.138	.645**	.448	.140	1	.446	.616*	.208	.598*	.437	.734**
	Sig. (2-tailed)	.152	.007	.025	.008	.110	.053	.611	.007	.082	.606		.083	.011	.438	.014	.090	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y12	PearsonCorrelation	.287	.487	.634**	.257	.283	.416	.446	.487	.112	.416	.446	1	.352	.337	.821**	-.102	.631**
	Sig. (2-tailed)	.281	.056	.008	.336	.288	.109	.083	.056	.679	.109	.083		.181	.202	.000	.706	.009
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y13	PearsonCorrelation	.532*	.329	.622*	.254	.600*	.581*	.453	.592*	.518*	.281	.616*	.352	1	.390	.566*	.606*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.034	.213	.010	.343	.014	.018	.078	.016	.040	.292	.011	.181		.135	.022	.013	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y14	PearsonCorrelation	.484	-.060	.259	-.041	.314	.597*	.764**	.060	.494	.597*	.208	.337	.390	1	.550*	.570*	.591*

	Sig. (2-tailed)	.058	.826	.333	.881	.237	.015	.001	.826	.052	.015	.438	.202	.135		.027	.021	.016
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y15	PearsonCorrelation	.550*	.632**	.724**	.430	.538*	.457	.598*	.632**	.429	.457	.598*	.821**	.566*	.550*	1	.214	.863**
	Sig. (2-tailed)	.027	.009	.002	.096	.032	.075	.014	.009	.097	.075	.014	.000	.022	.027		.425	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y16	PearsonCorrelation	.514*	.077	.136	.018	.385	.566*	.437	.077	.492	.331	.437	-.102	.606*	.570*	.214	1	.526*
	Sig. (2-tailed)	.042	.776	.615	.949	.140	.022	.090	.776	.053	.211	.090	.706	.013	.021	.425		.036
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
TOTALY	PearsonCorrelation	.771**	.605*	.834**	.519*	.694**	.626**	.670**	.684**	.685**	.503*	.734**	.631**	.782**	.591*	.863**	.526*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.039	.003	.009	.004	.003	.003	.047	.001	.009	.000	.016	.000	.036	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

** . Correlationissignificantatthe 0.01 level (2-tailed).

* . Correlationissignificantatthe 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : KHULIL KHASANAH
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 27 Juni 1979
Jenis Kelamin : perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ploso RT 04, Wonolelo, Pleret, Bantul
Telepon : 085878802122
Email : ulilmaniz@yahoo.com

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

a. Formal

1985 – 1991 : MI. Alkhoiriyah Wonolelo
1991 – 1994 : SMPN 1 Pleret
1994 – 1998 : SMAN 1 PLERET
1999 – 2002 : S1 Kedokteran Hewan
2005 – 2008 : D2 PGSD
2008 – 2011 : S1 PGSD

C. RINCIAN PEKERJAAN

2005 – Sekarang : Mengajar di MI Alkhoiriyah Wonolelo

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Juni 2017



KHULIL KHASANAH